

## ABSTRAK

### **PENGARUH PUPUK KOMPOS DENGAN DEKOMPOSER YANG BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI (*Brassica juncea* L.)**

Oleh

**Nowitd Arhandwika Pratomo**  
**NPM 175001081**

**Dosen Pembimbing:**  
**Yaya Sunarya, Ir., M.Sc.**  
**H. Amir Amilin, Ir., M.P.**

Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L.) adalah melalui pemupukan. Pemupukan adalah pemberian pupuk untuk menambah persediaan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Salah satu pupuk yang biasa digunakan adalah kompos. Kompos merupakan hasil dari dekomposisi bahan organik yang umumnya berlangsung dengan bantuan mikroorganisme pengurai. Selain mikroorganisme yang terdapat di tanah, proses dekomposisi bahan organik dapat dibantu dengan aplikasi mikroorganisme lokal atau sering disebut MOL sebagai dekomposer. Penelitian dengan tujuan mengetahui MOL yang paling baik untuk menghasilkan pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau telah dilaksanakan di Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya pada bulan Oktober hingga November 2021. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) diulang sebanyak lima kali dengan perlakuan A (tanpa dekomposer), B (EM4), C (MOL nasi basi), D (MOL tomat busuk), dan E (MOL bonggol pisang). Data analisis dengan menggunakan sidik ragam dengan Uji F dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan dengan taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi dekomposer yang berbeda berpengaruh tidak nyata pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, berat brangkasan, dan berat bersih tanaman sawi.

Kata kunci: Sawi hijau, kompos, dekomposer.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF COMPOST WITH DIFFERENT DECOMPOSERS ON THE GROWTH AND YIELD OF GREEN MUSTARD (*Brassica juncea* L.)**

**By**

**Nowitd Arhandwika Pratomo  
NPM 175001081**

**Supervisor:  
Yaya Sunarya  
H. Amir Amilin**

One of the efforts to increase the productivity of mustard greens (*Brassica juncea* L.) is through fertilization. Fertilization is the application of fertilizer to increase the supply of nutrients needed by plants. One of the commonly used fertilizers is compost. Compost is the result of the decomposition of organic matter. This decomposition of organic matter generally takes place with the help of decomposing microorganisms. In addition to microorganisms found in the soil, the decomposition process of organic matter can be assisted by the application of local microorganisms or often referred to as MOL as decomposers. Research with the aim to find out the effect of MOL on the growth and yield of green mustard has been carried out in Mugarsari Village, Tamansari District, Tasikmalaya City from October to November 2021. The study used a Completely Randomized Block Design (RCBD) repeated five times with treatments A (without decomposers), B (EM4), C (MOL from stale rice), D (MOL from rotten tomatoes), and E (MOL from banana weevil). Data analysis using variance with F test and continued with Duncan's Multiple Distance Test with 5% significance level. The results showed that the application of different decomposers had no significant effect on the parameters of plant height, number of leaves, stover weight, and net weight of mustard plants.

Keywords: Mustard greens, compost, decomposer.